

**NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM BUKU SISWA  
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD/MI  
TEMA 7 KURIKULUM 2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**PRATAMA AL ASYAR**

**NIM. 1423305210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

**NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM BUKU SISWA INDAHNYA  
KERAGAMAN NEGERIKU KELAS IV SD/MI TEMA 7 KURIKULUM  
2013**

**PRATAMA AL ASYAR  
1423305210**

**Abstrak:** Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter. Berpedoman pada nilai-nilai karakter tersebut, beberapa diantaranya dikategorikan sebagai nilai-nilai cinta tanah air atau nasionalisme. Banyak budaya dan paham barat yang berpengaruh negatif dapat dengan mudah masuk dan diterima oleh bangsa Indonesia. Dengan terjadinya hal itu, maka akan terjadi akulturasi bahkan hilangnya kebudayaan dan kepribadian bangsa yang seharusnya menjadi jati diri bangsa. Berangkat dari problematika tersebut, penulis mengkaji mengenai nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa Indahnya Keragaman Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013 dengan tujuan untuk mengetahui kandungan nilai-nilai nasionalisme apa saja yang terkandung di dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sementara berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan atau *library research* dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Kemudian, penyajian datanya dalam bentuk deskripsi dan tabel supaya mudah dipahami. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai nasionalisme dalam buku “Buku Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013” memuat nilai-nilai nasionalisme berupa: (a) bangga sebagai bangsa Indonesia dengan indikator: bangga dengan apa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, ikut serta memajukan perkembangan Indonesia dan menjaga perdamaian serta ketertuaan Negara Indonesia, (b) cinta tanah air dan bangsa dengan indikator: sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa bangga, setia, peduli pada budaya, adanya rasa untuk mengabdikan, memelihara, membela, serta melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan, (c) toleransi dengan indikator: memberikan kebebasan pendapat, pandangan dan hak orang lain selama tidak melanggar norma-norma yang ada, (d) bangga pada budaya yang beraneka ragam dengan indikator: menjaga kelestarian budaya yang dimiliki dan saling menghormati akan budaya yang beraneka ragam, (e) menghargai jasa para pahlawan dengan indikator: mengenang jasa para pahlawan serta melestarikan peninggalan para pahlawan, dan (f) peduli sosial dengan indikator: memikirkan kebutuhan orang lain dengan sumber daya yang kita miliki, interaksi sosial dan memperhatikan permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh orang lain.

**Kata kunci :** nilai nasionalisme, buku siswa, indahnya negeriku.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
1. Nilai-Nilai Nasionalisme.....	6
2. Buku Teks Siswa SD/MI.....	7
C. Fokus Kajian .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II NILAI-NILAI NASIONALISME DAN BUKU TEKS.....</b>	<b>15</b>
A. Nilai-Nilai Nasionalisme.....	15
1. Pengertian Nilai-Nilai Nasionalisme.....	15
2. Pengertian Nasionalisme Menurut Para Ahli.....	17
3. Latar Belakang Munculnya Nasionalisme .....	19
4. Bentuk-Bentuk Nasionalisme.....	22

5. Prinsip-prinsip Nasionalisme .....	22
6. Indikator Nilai Nasionalisme .....	27
B. Buku Teks.....	37
1. Pengertian Buku Teks.....	37
2. Pengertian Buku Teks Menurut Para Ahli.....	39
3. Kualitas Buku Teks.....	40
4. Kedudukan Buku Teks Dalam Proses Pembelajaran.....	41
5. Fungsi Buku Teks.....	43
<b>BAB III BUKU TEKS SISWA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU</b>	
<b>KELAS IV SD/MI TEMA 7 KURIKULUM 2013 .....</b>	<b>45</b>
A. Buku Teks Siswa.....	45
B. Penulis.....	46
C. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	47
<b>BAB IV ANALISIS BUKU TEKS SISWA INDAHNYA KERAGAMAN DI</b>	
<b>NEGERIKU KELAS IV SD/MI TEMA 7 KURIKULUM 2013.....</b>	<b>52</b>
A. Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Buku Teks Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku	
1. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia.....	52
2. Peduli Sosial.....	53
3. Bangga Pada Budaya yang Beraneka Ragam.....	54
4. Toleransi.....	55
5. Cinta Tanah Air dan Bangsa .....	56
6. Menghargai Jasa Para Pahlawan .....	57
B. Analisis Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Buku Teks Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku.....	58
1. Nilai Bangga Sebagai Bangsa Indonesia.....	58
2. Nilai Peduli Sosial.....	59
C. Indikator Nilai Nasionalisme yang Tidak Terdapat Dalam Buku Teks Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku .....	61

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Penutup.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zaman globalisasi telah mengikis budaya yang ada di Indonesia. Dengan adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia mengakibatkan generasi muda lebih tertarik dengan adanya budaya yang sedang nge-trend tanpa menimbang dampak apa yang akan ditimbulkan dengan adanya budaya tersebut. Pada masa sekarang, generasi muda lebih cenderung mengikuti budaya barat yang sangat jauh perbandingannya dengan norma dan adat istiadat bangsa kita. Mereka malu menggunakan produk lokal karena mereka menganggap produk lokal tidak mengikuti perkembangan zaman. Di samping itu, perilaku yang sangat menonjol dari kalangan pelajar adalah suka begadang hanya untuk sekedar kongkow dengan teman sebaya, penyalahgunaan narkoba (termasuk ngelem), pergaulan bebas yang pada gilirannya seks bebas, tawuran yang kadang kala memakan korban nyawa. Hal ini menandakan semakin menipisnya rasa persatuan di antara sesama pelajar, yang mengarah kepada lunturnya nasionalisme.<sup>1</sup>

Ekor utama melunturnya rasa nasionalisme adalah disebabkan oleh contoh yang kurang baik yang diperlihatkan generasi tua yang cenderung mementingkan kepentingan pribadi dan golongan daripada kepentingan bangsa dan negara. Oknum pejabat negara dari kaum tua yang memperlihatkan contoh sikap tidak disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan negaranya, seperti korupsi, penggelapan uang negara dan penyalahgunaan jabatan membuat generasi muda kecewa terhadap kinerja pemerintah. Sikap etnosentris di kalangan generasi muda juga dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Tertinggalnya Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan

---

<sup>1</sup> Tan Hardimansyah, "Rasa Nasionalisme Sudah Mulai Luntur?" dalam <https://pontianakpost.co.id/rasa-nasionalisme-sudah-mulai-luntur/> diakses pada 13 September 2019.

membuat anak muda tidak bangga menjadi bagian dari Indonesia, demokrasi yang melewati batas etika dan moral, dan paham individualisme dari barat mengikis rasa kebersamaan di masyarakat.

Berbagai pengaruh tersebut memang tidak langsung berdampak terhadap rasa nasionalisme generasi muda. Akan tetapi secara keseluruhan dapat menimbulkan rasa nasionalisme terhadap bangsa menjadi luntur atau bahkan hilang. Untuk itu sebelum rasa nasionalisme itu benar-benar hilang, maka perlu adanya kolaborasi yang apik dan berkesinambungan dari keluarga, para pendidik dan pemerintah. Dalam keluarga tanamkan rasa cinta kepada bangsa dengan memberikan teladan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya sejak dini. Di lingkungan sekolah, pelajar kita dibekali materi pendidikan kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, pendidikan moral dan etika sehingga mereka bisa memfilter nilai-nilai negatif.

Pemerintah menggalakkan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan pemahaman dan kecintaan terhadap bangsa dan negaranya seperti seminar kebangsaan, pameran kebudayaan atau pertunjukan seni, atau pemerintah mewajibkan pemakaian batik atau songket sebagai warisan budaya dan yang terpenting pemerintah mendengarkan aspirasi generasi muda untuk Indonesia lebih baik. Oleh karena itu, harus ada upaya-upaya yang dapat membentengi generasi muda kita untuk tetap mencintai dan memiliki rasa nasionalisme. Jangan sampai mereka terkontaminasi oleh pengaruh globalisasi dan westernisasi sehingga rasa nasionalisme mulai luntur atau bahkan menghilang seketika.

Berangkat dari kenyataan ini, nasionalisme perlu disuarakan kembali untuk menjaga kedaulatan bangsa dan membawa Indonesia ke arah yang lebih baik karena jika tidak persatuan dan kesatuan akan terancam dan generasi mendatang akan bersikap apatis terhadap negerinya sendiri.

Istilah nasionalisme sudah tak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut memiliki daya tarik dalam era globalisasi pada masa kini, seiring terkikisnya jiwa nasionalisme generasi muda yang cenderung lebih bangga ketika menyangkut soal luar negeri. Perlu adanya penanaman nilai-nilai

nasionalisme khususnya untuk para generasi muda. Penanaman nilai-nilai nasionalisme diharapkan menjadi bekal masyarakat untuk tetap semangat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsanya. Langkah yang paling efektif untuk membangun semangat nasionalisme adalah melalui pendidikan.

Nasionalisme merupakan semangat, kesadaran, dan kesetiaan bahwa suatu bangsa itu adalah suatu keluarga dan atas dasar rasa sebagai suatu keluarga bangsa, dibentuklah Negara.<sup>2</sup> Bagi bangsa Indonesia, nasionalisme adalah hal yang sangat mendasar sebab ia telah membimbing dan mengantar bangsa Indonesia dalam mengarungi hidup dan kehidupannya. Bisa dikatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terlahir dari semangat nasionalisme. Pentingnya nilai-nilai nasionalisme bagi bangsa Indonesia, sehingga tidak mengherankan jika nilai-nilai nasionalisme terus-menerus ditanamkan pada seluruh komponen bangsa. Nilai-nilai nasionalisme yang perlu ditanamkan antara lain cinta tanah air, rela berkorban, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan serta mengutamakan kepentingan umum.<sup>3</sup>

Secara etimologis, term nasionalisme, *natie* dan *national*, kesemuanya berasal dari bahasa Latin, yaitu *natio*, yang berarti berbangsa yang dipersatukan karena kelahiran. Kata *natio* itu sendiri berasal dari kata *nascie* yang berarti dilahirkan. Nasionalisme mengandung suatu sikap mental di mana loyalitas tertinggi dari individu adalah untuk bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

Nasionalisme menurut Bung Karno adalah “suatu iktikad: suatu keinsyafan rakyat, bahwa rakyat itu adalah satu golongan, satu Bangsa”.<sup>5</sup> Secara fundamental munculnya nasionalisme Bung Karno adalah berdasarkan pada konsep keinginan untuk bebas dari keterbelengguan ideologi kolonialisme yang berkembang di negara-negara Asia, terutama Indonesia.

---

<sup>2</sup> Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 40

<sup>3</sup> Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*,..... hlm. 140

<sup>4</sup> Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme KIAI Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara, 2014), hlm. 30-35

<sup>5</sup> Soekarno, *Di Bawah Bendera Revolusi Jilid I*, ((Jakarta:Di Bawah Bendera Revolusi), hlm. 3.

Sebagaimana negara lainnya, Indonesia memiliki bentuk nasionalisme yang sesuai dengan letak geografisnya sebagai personal negara Asia Tenggara. Ia lahir bukan sebagai kado sementara, akan tetapi ia lebih proses kausalitas yang tidak lepas dari dinamika historis. Nasionalisme mulai menunjukkan pubersitasnya ketika masa memasuki awal perang Pasifik yang ditandai dengan masuknya ideologi fasise Jepang. Selama masa pendudukan Jepang nasionalisme menjadi semakin militan, terutama karena adanya pengaruh dari pengalaman perang dan militerisme Jepang. Bung Karno menguatkan ilustrasi diatas lewat pidatonya di depan panitia persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 1 Juni 1945 yang mengajukan lima asas yang lebih dikenal dengan sebutan Pancasila sebagai landasan filosofi dan politik negara kebangsaan (nation-state). Ia menghilangkan referensi apapun yang berbau ideologi Jepang. Bung Karno cenderung menyetir pendapat Mahatma Gandhi yang menyatakan bahwa pada hakekatnya nasionalisme adalah kemanusiaan.<sup>6</sup>

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin maju, para generasi muda secara tidak sadar mulai melupakan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Untuk itu pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, para pendidik dapat memberikan suntikan semangat akan nasionalisme dan patriotisme terhadap peserta didiknya. Kemudian untuk menunjang keberhasilan suatu pendidikan diperlukan adanya sarana yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah buku teks siswa.

Buku tersebut termasuk pada bahan ajar cetak yang tentunya sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan terjamin kelayakannya oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Dengan sarana tersebut diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri. Di Indonesia pernah menerapkan beberapa kurikulum, seperti kurikulum 1994, 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan

---

<sup>6</sup> Soekarno, *Di Bawah Bendera Revolusi Jilid I*, hlm. 113.

Pendidikan (KTSP), dan yang sedang berlaku sekarang adalah kurikulum 2013. Dengan berlakunya kurikulum 2013 saat ini, tentunya buku teks siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum tersebut. Lewat kurikulum 2013, pemerintah mengharapkan para siswa tidak hanya mempunyai kecerdasan secara kognitif saja akan tetapi juga perilaku yang baik atau sering diistilahkan afektif. Oleh karena itu, buku teks siswa dalam bidang agama yang sekarang dipakai sesuai dengan kurikulum 2013 adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Untuk buku teks siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 sendiri mengandung ajaran nilai-nilai nasionalisme pada materi keragaman suku bangsa, bahasa daerah, agama, rumah adat, kesenian, alat musik, dan lainnya. Dengan mengenal bangsa sendiri, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada negeri ini. Melalui skripsi ini, penulis menggali nilai-nilai nasionalisme pada buku teks siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan hal tersebut, diharapkan ketika pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan sedikit gagasan mengenai nilai-nilai nasionalisme yang ada di dalam buku teks pelajaran. Dalam arti lain, guru agama juga ikut berperan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme guna membenahi generasi muda yang semakin terkikis jiwa cinta tanah airnya oleh kemajuan zaman.

Ketertarikan penulis dalam menganalisis nilai-nilai nasionalisme dalam buku tersebut diantaranya *Pertama*, buku ini disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang sudah tentu sesuai dengan pendidikan yang berlaku di Indonesia. *Kedua* dalam buku ini mengangkat keragaman yang ada di Indonesia seperti agama suku bangsa dan budaya. *Ketiga* melihat kondisi generasi muda pada zaman sekarang yang

semakin berkurang rasa nasionalismenya. Sehingga perlu adanya materi tentang nasionalisme pada usia dini.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tentang nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa Indahya Keragaman di Negeriku kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## **B. Definisi Konseptual**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami skripsi analisis nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 maka perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Nilai-Nilai Nasionalisme**

Nation berasal dari bahasa Latin *natio*, yang dikembangkan dari kata *nascor* (saya dilahirkan), maka pada awalnya nation (bangsa) dimaknai sebagai “sekelompok orang yang dilahirkan di suatu daerah yang sama” (group of people born in the same place).<sup>7</sup>

Nasionalisme merupakan suatu situasi kejiwaan dari kesetiaan seseorang secara total yang diabdikan langsung kepada Negara atas nama sebuah bangsa.<sup>8</sup>

Menurut Aman ada 6 indikator yang menunjukkan sikap nasionalisme yaitu bangga sebagai bangsa indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, toleransi, bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan, dan peduli sosial.<sup>37</sup>

---

<sup>7</sup> Ritter, Herry, *Dictionary of Concepts in History*, (New York: Greenwood Press, 1986) , hlm. 286.

<sup>8</sup> Budi Juliardi, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 44.

Nasionalisme sebagai ideologi perlu menjiwai seluruh warga negara. Senada dengan pernyataan di atas, Rukiyati menambahkan bahwa Nasionalisme adalah perasaan satu sebagai bangsa suatu bangsa dan satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat. Rasa satu yang demikian kuatnya, maka timbul rasa cinta bangsa dan tanah air.

## **2. Buku Teks Siswa SD/MI**

Buku teks siswa yang dipakai dalam penelitian ini adalah Buku Teks Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7. Berikut ini adalah penulis Buku Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013:

- a. Kontributor Naskah: Heny Kusumawati
- b. Penelaah: Mitahul Khairiyah, Rahmat, Ana Ratna Wulan, Penny Rahmawaty, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, dan Suharji.
- c. Penyelia Penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

## **C. Fokus Kajian**

Fokus kajian pada penelitian yang akan dilakukan adalah nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 dengan berpedoman pada nilai-nilai nasionalisme berupa bangga sebagai bangsa indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, toleransi, bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan, dan peduli sosial.

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana analisa nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam Buku

Siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah menggali nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

1) Mengetahui tentang nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

2) Memperkaya khasanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.

#### b. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

## F. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

*Pertama*, skripsi Mukhamad Hamid Samiaji<sup>9</sup> dalam skripsinya analisis sikap sosial dan spiritual dalam buku teks siswa pendidikan agama Islam dan

---

<sup>9</sup> Mukhamad Hamid Samiaji, "Analisis Sikap Sosial dan Spiritual dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017 Terbitan

budi pekerti untuk kelas V SD/MI edisi revisi 2017 terbitan kemdikbud berdasarkan perkembangan anak, penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) merupakan suatu penelitian yang mana lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya. Atau dengan kata lain tidak menuntut untuk terjun ke lapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Fokus penelitian ini adalah pada materi sosial yakni pada sikap sosial dan spiritual. Persamaan penelitian ini pada penelitian yang akan dilakukan terletak pada objeknya, yakni sama-sama meneliti buku teks. Perbedaannya adalah dari penelitian Mukhamad Hamid Samiaji ini meneliti buku teks Sosial sedangkan buku teks yang akan diteliti kali ini adalah buku teks materi Nasionalisme.

*Kedua*, skripsi Untung Setyo Aji<sup>10</sup> dalam skripsinya nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum. Fokus penelitian ini adalah pada pendidikan multikultural. Persamaan penelitian ini pada penelitian yang akan dilakukan terletak pada objeknya yakni sama-sama meneliti buku teks. Perbedaannya adalah dari penelitian Untung Setyo Aji ini meneliti buku teks tematik sedangkan buku teks yang akan diteliti kali ini adalah buku teks materi Nasionalisme.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah<sup>11</sup> dengan judul Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII Berdasarkan Perspektif Psikologi Perkembangan. Fokus penelitian ini adalah pada kesesuaian materi buku PAI dan Budi Pekerti ditinjau dari perspektif psikologi perkembangan dimensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Persamaan penelitian Mudrikah dengan penelitian yang akan diteliti kali ini adalah analisis isi buku PAI dan Budi

---

Kemdikbud Berdasarkan Perkembangan Anak”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019) (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4433/>) diakses pada 22 April 2020 pukul 19.00 WIB.

<sup>10</sup> Untung Setyo Aji, “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013” , *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4433/>) diakses pada 22 April 2020 pukul 19.15 WIB.

<sup>11</sup> Mudrikah, “Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII Berdasarkan Perspektif Psikologi Perkembangan” , *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019) (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4433/>) diakses pada 22 April 2020 pukul 19.30 WIB.

Pekerti berdasarkan psikologi perkembangan. Selain itu, persamaan yang lainnya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian studi pustaka (library research). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah nilai-nilai nasionalisme pada buku Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahny Keragaman Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

## G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk menyajikan dunia sosial maupun perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, serta persoalan manusia yang diteliti.<sup>12</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* atau penelitian pustaka. *Library Research* atau penelitian pustaka adalah jenis penelitian yang menjadikan bahan – bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen – dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.<sup>13</sup>

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai nasionalisme dalam Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahny Keragaman Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

### 3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah bahan pustaka yang berupa buku – buku, dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber pertama yang asli dalam penelitian.<sup>14</sup> Sumber primer yang digunakan peneliti adalah Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil pengguna sumber – sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>15</sup> Data sekunder ini di gunakan peneliti untuk diproses lebih lanjut. Sumber sekunder dalam penelitian ini dapat diambil dari literatur seperti buku-buku, website, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya – karya monumental seseorang. Dokumen yang meliputi buku – buku yang relevan, surat kabar, internet, artikel, biografi, gambar, film dan data yang relevan dengan penelitian.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *contecnt analysis* atau analisis isi. *Contecnt analysis* ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep,

---

<sup>14</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

<sup>15</sup> Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito,1994), hlm. 134.

kebijakan, kegiatan, peristiwa yang ada.<sup>16</sup> Analisis isi atau *content analysis* terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Dalam karya sastra analisis isi yang dimaksud adalah pesan – pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi komunikasi juga diartikan sebagai isi yang terwujud dalam hubungan lirik dengan mahasiswa. Objek formal dalam metode analisis ini adalah isi komunikasi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis ini adalah penafsiran yang memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen – dokumen yang padat isi. Analisis isi ini bersumber pada isi/hasil karya sastra yang digunakan. Dalam penelitian ini secara langsung menganalisis terhadap makna yang terkandung dalam lirik sebagai sumber primer (utama). Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolis yang tersamar.

Berikut langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian:

**IAIN PURWOKERTO**

- 1) Membaca keseluruhan materi nasionalisme pada Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 kemudian menentukan kutipan – kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- 2) Mencatat kutipan – kutipan yang telah ditentukan, lalu menjabarkan agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- 3) Peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilih dan memilah data – data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 81.

- 4) Penulis melakukan analisis pada nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dari kutipan yang telah dipilih.
- 5) Penulis membuat kesimpulan dari Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok – pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif. Dalam bab ini membahas tentang nasionalisme yang kemudian di jelaskan secara rinci, meliputi: pengertian nilai, pengertian nasionalisme, pengertian nilai-nilai nasionalisme dan buku teks siswa kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

Bab III Profil buku berisi tentang identitas penulis dan isi buku.

Bab IV Analisis merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas nilai-nilai nasionalisme yang ada di dalam Buku Siswa kelas IV

Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

Bab V berisi penutup, kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran, serta daftar riwayat hidup.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Buku Siswa Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013 tingkat SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah) kelas IV, memuat nilai-nilai nasionalisme berupa: (a) bangga sebagai bangsa Indonesia dengan indikator: bangga dengan apa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, ikut serta memajukan perkembangan Indonesia dan menjaga perdamaian serta keutuhan Negara Indonesia, (b) cinta tanah air dan bangsa dengan indikator: sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa bangga, setia, peduli pada budaya, adanya rasa untuk mengabdikan, memelihara, membela, serta melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan, (c) toleransi dengan indikator: memberikan kebebasan pendapat, pandangan dan hak orang lain selama tidak melanggar norma-norma yang ada, (d) bangga pada budaya yang beraneka ragam dengan indikator: menjaga kelestarian budaya yang dimiliki dan saling menghormati akan budaya yang beraneka ragam, (e) menghargai jasa para pahlawan dengan indikator: mengenang jasa para pahlawan serta melestarikan peninggalan para pahlawan, dan (f) peduli sosial dengan indikator: interaksi sosial.
2. Terdapat satu nilai nasionalisme yang tidak ada yaitu pada nilai peduli sosial dengan indikator memperhatikan permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh orang lain dan memikirkan kebutuhan orang lain dengan sumber daya yang kita miliki.

Demikian hasil analisa yang penulis lakukan mengenai Buku Teks Siswa Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7

Kurikulum 2013 tingkat SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah) kelas IV.

## **B. Saran**

1. Bagi Aparatur Pendidikan atau Pendidik: Nilai-nilai nasionalisme sangat penting sehingga perlu adanya pemberian materi nasionalisme sejak dini. Untuk itu, para pendidik sebaiknya memperhatikan materi-materi yang terkait dengan nilai nasionalisme guna membenahi generasi muda Indonesia melalui pendidikan.
2. Bagi Pembaca: Sebagai warga negara yang baik, kita harus mempunyai karakter cinta tanah air. Oleh karena itu, kita harus mempelajari materi nasionalisme dimulai dari usia dini.

## **C. Penutup**

Pada akhirnya, penulis merasa bahwa hasil analisis Buku Siswa Indahya Keragaman Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013 ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca merupakan sebuah masukan yang sangat berarti, serta membangun penulis. Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta penulis khususnya.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Usaha Rosdakarya.
- Aman. 2014. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiman, Arief. 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan (Kumpulan Tulisan, 1965-2005)*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Elly M. Setiadi, dkk, 2012. *Ilmu sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Esposito, John L. 1990. *Islam dan Politik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Henry Guntur Tarigan, Henry. Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim, Umar. 1979. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hardati, dkk, 2015. *Pendidikan Konservasi*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Hendrik Lim, 2009. *Bridging The Gap of Performance : Meneliti Perjalanan Penuh Makna untuk Terobosan Bisnis, Karier, dan Hidup*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jakarta: Raja Grafindo.
- Juliardi, Budi. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moesa, Ali Maschan, 2007. *Nasionalisme KIAI*. Yogyakarta: LKIS
- Mudrikah, "Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII Berdasarkan Perspektif Psikologi Perkembangan" ,*Skripsi*,

(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)  
(<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4433/>) diakses pada 22 April 2020  
pukul 19.30 WIB.

Mukhamad Hamid Samiaji, “Analisis Sikap Sosial dan Spiritual dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemdikbud Berdasarkan Perkembangan Anak”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)  
(<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4433/>) diakses pada 22 April 2020  
pukul 19.00 WIB.

Munawir, Ahmad Warson. 1098. *Kamus Arab Indonesia al-Munawir*. Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif.

Natalis Pigay Bik, Decki. 2002. *Evolusi Nasionalisme dan Sejarah Konflik Politik di Papua*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Osborn, Kevin. 1993. *Tolerance*. New York.

Purwoko, Dwi. 2001. *Negara Islam (?)*. Jakarta : PT. Permata Artitika Kreasi.

Puwono, 2008. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*, Jakarta: CV. Agung Seto.

Redaksi Great publisher, 2009. *Buku Pintar Politik: Sejarah, Pemerintahan, dan Ketatanegaraan*. Yogyakarta: Galang Perss.

Rismayanti, Isma. 2016. “Upaya Guru PKN dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran PKN (Studi Deskriptif Analisis di SMA PGRI 1 SUBANG). *Skripsi*. FKIP, Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pajadjar Bandung

**IAIN PURWOKERTO**

Rukiyati, dkk. 2013. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.

Sartono Kartodirjo, 1999. *Multidimensi Pembangunan Bangsa Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sholichiyah, Ichwanus. 2014. “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Sang Kyai”. *Skripsi*. FDK, Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Wali Songo Semarang.

Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Soekarno, 1964. *Di Bawah Bendera Revolusi Jilid I*. Jakarta: Panitia Penerbit Dibawah Bendera Revolusi.

- Smith, Anthony D. *Nationalism: Theory, Ideology and History*, Oxford : Blackwell.
- Sri Melfayetti, 2012. *6 Pilar Karakter*. Medan: Pascasarjana Unimed.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy dkk, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suhartono, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soeprapto, M. Ed. 1994. *Sasaran Pendidikan Wawasan Kebangsaan. Dalam: Pendidikan Wawasan Kebangsaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tan Hardimansyah, “Rasa Nasionalisme Sudah Mulai Luntur?” dalam <https://pontianakpost.co.id/rasa-nasionalisme-sudah-mulai-luntur/> diakses pada 13 September 2019.
- Tatang S. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Thoha, Anis-Malik. 2005. *Tren Pluralisme Agama* Jakarta : Perspektif.
- Tim Penyusun. 1997. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta : Delta Pamungkas.
- Ubaedilah dan Abdul Rozak. 2013. *Pancasila Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Jakarta.
- Ubaidillah. 2000. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, HAM & Tulisan, 1965-2005*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Untung Setyo Aji, “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN

Purwokerto, 2018) (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4433/>) diakses pada 22 April 2020 pukul 19.15 WIB.

Welianto, Ari “Nasionalisme: Arti, Sejarah, dan Tujuan” (<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/29/180000269/nasionalisme-arti-sejarah-dan-tujuan?page=all>. diakses pada 21 April 2020 pukul 18.11 WIB, 2019)

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

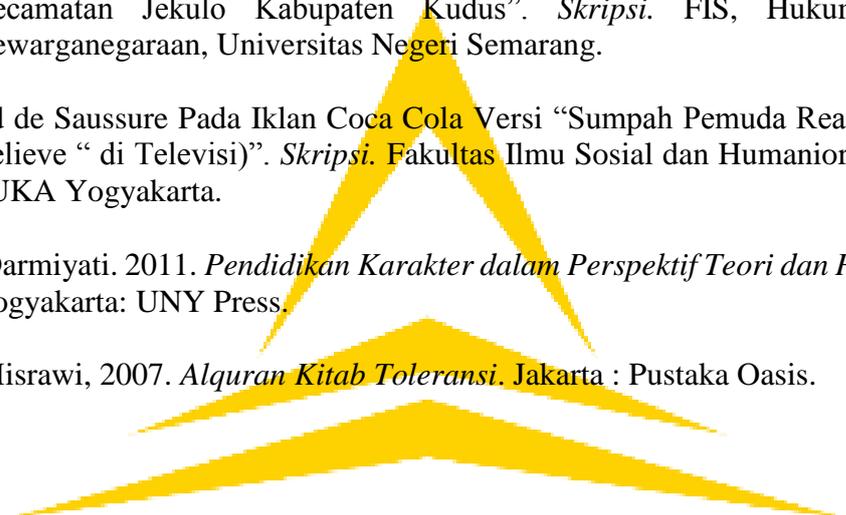
Winarto Surakhmad, 2012. *Pendidikan Karakter dalam metode Aktif, Inovatif, dan kreatif*. Surabaya: Erlangga Group.

Yusup, Firman. 2011. “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lingkup Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”. *Skripsi*. FIS, Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang.

Ferdinand de Saussure Pada Iklan Coca Cola Versi “Sumpah Pemuda Reasons to Believe “ di Televisi)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN SUKA Yogyakarta.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Zuhairi Misrawi, 2007. *Alquran Kitab Toleransi*. Jakarta : Pustaka Oasis.



**IAIN PURWOKERTO**